

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada Peranan Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT) Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif “yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek”.³³ Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll.) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji serta mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai peranan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam membentuk identitas diri remaja di Desa Pojok Ngantru Tulungagung. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan

³³ Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 67.

penelitian kualitatif deskriptif adalah agar mendapat data yang akurat sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian. Informasi yang digali dan diperoleh dari lapangan menjadi sangat bermakna guna mendeskripsikan latar alami yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian kualitatif.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang bersamaan dengan observasi partisipan. Disamping itu disebutkan bahwa peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek informan, yaitu di Organisasi Pencak Silat Setia Hati Terate di Desa Pojok Ngantru Tulungagung.

³⁵ Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah, *Pedoman karya ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 3.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pojok Ngantru Tulungagung. Di Desa ini terdapat pelatihan Pencak Silat Setia Hati Terate yang siswa-siswanya adalah para remaja yaitu usia berkisar antara umur 13-17 tahun. Di pelatihan ini terdapat kurang lebih 45 siswa, 12 siswa perempuan dan 33 laki-laki. Bertitik tolak dari subjek penelitian, maka peneliti mengambil subjek penelitian yang berusia remaja (13-17 tahun).

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para anggota dari organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pojok Ngantru Tulungagung. Namun tidak semua subjek penelitian dijadikan informan, akan tetapi ditarik beberapa informan saja dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menemukan atau mencari subjek yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan populasi penelitian untuk dijadikan responden.³⁶ Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Para siswa latihan baik laki-laki maupun perempuan yang berusia remaja (13-17 tahun).
- b. Para siswa yang mengikuti latihan kurang lebih selama 2 tahun.

Dalam penelitian ini, jumlah subjek penelitian ada 5 yang sesuai dengan kriteria diatas.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 123.

E. Sumber Data

sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan selebihnya adalah tambahan. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu;³⁷

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, sumber data utama yang digunakan dalam penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, untuk mendukung sumber data primer.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kata-kata atau kalimat serta tindakan atau perilaku individu yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang disekitar subjek, seperti para pelatih dan segenap pengurus Organisasi Pencak Silat Setia Hati Terate Desa Pojok Ngantru Tulungagung dan juga catatan atau dokumen penting yang dimiliki pihak Organisasi PSHT.

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.³⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara dimana pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.³⁹ Wawancara ini ditujukan kepada anggota PSHT untuk mengetahui pencapaian pembentukan identitas remaja melalui PSHT dan wawancara yang mendalam kepada pelatih untuk mengetahui inti ajaran dan perannya PSHT dalam membentuk identitas diri pada remaja.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan daftar pertanyaan yang peneliti susun

³⁸Djam'an Satori, et.al, metodologi penelitian kualitatif (bandung: alfabeta, 2011), 130.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 318.

dengan mengacu pada aspek pencapaian identitas diri yang dikemukakan oleh James Marcia. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

No	Pertanyaan	Aspek
1	Mengapa saudara memilih bergabung di Organisasi PSHT ini?	KRISIS
2	Sebelum memilih masuk dalam organisasi ini, apa yang sebelumnya terlintas atau yang saudara pikirkan dulu?	
3	Apakah saudara sekarang masih berfikir kalau PSHT ini sudah sesuai dengan yang anda inginkan? (apa alasanya?)	Dalam eksplorasi Krisis
4	Dalam organisasi ini, apakah saudara menemukan suatu pandangan yang jelas tentang masa depan saudara yang ingin dicapai?	Tidak adanya eksplorasi krisis
5	Menurut saudara, apakah organisasi ini sesuai dengan pilihan saudara dahulu dan dapat memberikan pandangan yang jelas tentang masa deoan anda?	Sudah melalui eksplorasi krisis
6	Apakah yang saudara harapkan dari organisasi untuk kehidupan masa depan anda?	KOMITMEN
7	Menurut saudara, apakah organisasi ini mampu mengarahkan saudara untuk menjadi pribadi yang lebih baik?	Adanya komitmen
8	Apakah organisasi ini dapat mengarahkan perilaku saudara di masa depan?	
9	Apakah muncul keinginan untuk keluar dari organisasi ini?	Tidak adanya komitmen

Tabel 4. Daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman dalam wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

Namun, dalam peneliti ini menggunakan observasi yang tergolong dalam observasi partisipan moderat, yaitu observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipan dalam beberapa hal atau kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁴⁰

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴¹ Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari dokumen tertulis yang dimiliki oleh Organisasi Setia Hati Terate Desa Pojok Ngntu Tulungagung. Dokumentasi ini dapat berupa foto ataupun rekaman suara

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 311.

⁴¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

wawancara dalam pengambilan data yang dapat digunakan sebagai pendukung keabsahan data..

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.⁴²Data mempunyai peran yang penting dalam penelitian, karena dengan mereduksi data peneliti akan memilih data-data yang penting dan bermanfaat bagi penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data secara sistematis sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah.

⁴² Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*(Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.⁴³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas di maksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan obyek.

⁴³Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*(Jakarta: UI-Press, 1992), 19.

- b. Ketekunan pengamatan, dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada ha-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.⁴⁴ Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari anggota atau siswa, para pelatih dan sesepuh serta semua pihak yang ada kaitannya dengan penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada tahap-tahap penelitian menurut Moeloeng. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:⁴⁵

1. Tahap pralapangan, meliputi: menyusun rancangan atau usulan peneliti, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 175-178.

⁴⁵ *Ibid.*, 180.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: penelaahan seluruh data lapangan, reduksi data dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan.